

PELATIHAN PARENTING: MEMAHAMI DAN MENGELOLA PERILAKU ANAK-ANAK DI ERA DIGITAL

Dina Mayadiana¹, Jenuri²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

²Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: dinamayadiana@upi.edu¹, jenuri@upi.edu²

Abstrak

Pelatihan Parenting "Memahami dan Mengelola Perilaku Anak-anak di Era Digital" merupakan upaya pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para orang tua dalam menghadapi tantangan parenting di era digital. Dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang yang berasal dari berbagai kalangan, kegiatan dilaksanakan melalui aplikasi Zoom pada tanggal 21 Maret 2024. Penelitian ini merangkum alasan pentingnya topik ini, yaitu meningkatnya dampak teknologi terhadap perilaku anak-anak, serta isu-isu terkait seperti kecanduan media sosial dan keamanan online. Metode pelatihan meliputi pemaparan konsep, diskusi kelompok, simulasi peran, dan workshop praktis. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan parenting peserta, serta pembentukan komunitas dukungan yang saling peduli. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam mendidik anak-anak di era digital, dengan memperhatikan aspek psikologis, sosial, dan teknis. Kesimpulan pelatihan ini adalah bahwa pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis dalam mengelola perilaku anak-anak di era digital dapat membantu orang tua membangun hubungan yang sehat dan harmonis dalam keluarga.

Kata Kunci: Parenting, Era Digital, Pelatihan.

Abstract

Parenting Training "Understanding and Managing Children's Behavior in the Digital Era" is a community service effort aimed at providing understanding and skills to parents in facing parenting challenges in the digital era. With 33 participants from various backgrounds, the activity was conducted via Zoom on March 21, 2024. This study summarizes the importance of this topic, namely the increasing impact of technology on children's behavior, and related issues such as social media addiction and online safety. The training method includes concept presentation, group discussion, role-playing simulation, and practical workshops. The results of the training show an improvement in participants' understanding and parenting skills, as well as the formation of a supportive community. This study emphasizes the importance of a holistic approach in educating children in the digital era, considering psychological, social, and technical aspects. The conclusion of this training is that in-depth understanding and practical skills in managing children's behavior in the digital era can help parents build healthy and harmonious relationships within the family.

Keywords: Parenting, Digital Era, Training.

PENDAHULUAN

Di tengah gemuruh revolusi digital yang terus berkembang, peran orang tua dalam mendidik anak-anak semakin menjadi sorotan penting (Wahyuanto, 2022). Era digital membawa perubahan yang signifikan dalam cara anak-anak belajar, berinteraksi, dan mengkonsumsi informasi (Arjang et al., 2024). Namun, bersama dengan kemajuan teknologi ini, muncul pula tantangan baru bagi para orang tua dalam memahami dan mengelola perilaku anak-anak di tengah arus informasi yang begitu cepat dan luas (Tanjung et al., 2024).

Dalam konteks ini, pendekatan parenting menjadi krusial untuk dipahami dan diterapkan dengan bijak (Wahyuanto & Marwan, 2023). Orang tua harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara menghadapi tantangan yang ada, sekaligus mampu mengelola perilaku anak-anak mereka secara efektif (Amalia et al., 2024). Pelatihan Parenting menjadi sebuah wahana penting untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para orang tua dalam menghadapi permasalahan yang muncul di era digital ini (Junaedi et al., 2023).

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh orang tua di era digital adalah kesulitan dalam memahami dan mengelola perilaku anak-anak mereka yang terpengaruh oleh penggunaan teknologi (Wahyuanto, 2023). Anak-anak menjadi semakin rentan terhadap dampak negatif seperti kecanduan media sosial, eksposur terhadap konten yang tidak sesuai, serta gangguan kesehatan mental yang

disebabkan oleh penggunaan teknologi yang berlebihan (Yusnita et al., 2024). Selain itu, kebingungan orang tua dalam membatasi waktu screen time, memantau aktivitas online anak-anak, dan memberikan arahan yang tepat juga menjadi permasalahan utama yang perlu ditangani (Dirmawati et al., 2024).

Pelatihan Parenting ini tidak hanya berfokus pada masalah teknis seputar penggunaan gadget, tetapi juga menyoroti aspek psikologis dan sosial dalam perkembangan anak-anak (Lee et al., 2016). Isu-isu seperti kebutuhan akan pendekatan komunikatif yang efektif antara orang tua dan anak, penerapan batasan yang sehat terkait penggunaan teknologi, serta pemahaman akan dampak jangka panjang dari interaksi online menjadi bagian integral dari diskusi (Wahyuanto et al., 2024). Selain itu, isu-isu tentang perlunya memberikan pendidikan digital kepada anak-anak untuk membentuk perilaku yang bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi juga menjadi sorotan penting dalam pelatihan ini (Qurtubi, 2016). Dengan merangkul masalah-masalah kompleks ini secara komprehensif, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis dan pemahaman yang mendalam kepada para orang tua. Melalui pendekatan yang holistik, diharapkan bahwa para peserta pelatihan dapat membimbing anak-anak mereka menuju penggunaan teknologi yang sehat dan bertanggung jawab, serta membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga di era digital ini.

METODE

Pelatihan Parenting ini dirancang dengan pendekatan interaktif dan partisipatif untuk memastikan keterlibatan aktif dari para peserta. Metode yang digunakan mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang secara hati-hati untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan penerapan langsung dari konsep-konsep yang diajarkan.

1. Pendahuluan dan Icebreaker: Kegiatan dimulai dengan sesi pendahuluan yang mencakup pengenalan fasilitator, tujuan pelatihan, dan agenda kegiatan. Dilanjutkan dengan icebreaker atau perkenalan singkat untuk menciptakan suasana yang santai dan membangun hubungan antara peserta.
2. Pemaparan Konsep: Setelah suasana terbuka terbentuk, materi pelatihan disampaikan secara sistematis oleh fasilitator. Konsep-konsep utama seperti dampak teknologi pada perilaku anak-anak, strategi parenting yang efektif di era digital, dan pentingnya pendidikan digital untuk anak-anak dibahas secara rinci.
3. Diskusi Kelompok: Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan studi kasus atau skenario yang relevan dengan topik yang dibahas. Diskusi kelompok memungkinkan para peserta untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan strategi yang mereka hadapi dalam mengelola perilaku anak-anak di era digital.
4. Simulasi Peran: Melalui simulasi peran, peserta berkesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang dipelajari dalam situasi yang mirip dengan kehidupan nyata. Contohnya, peserta dapat berperan sebagai orang tua dan anak dalam menanggapi situasi-situasi tertentu yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.
5. Studi Kasus Inspiratif: Fasilitator membagikan studi kasus inspiratif tentang orang tua yang berhasil mengelola perilaku anak-anak mereka di era digital. Studi kasus ini mengilustrasikan strategi konkret yang dapat diterapkan oleh para peserta dalam kehidupan sehari-hari mereka.
6. Workshop Praktis: Peserta diajak untuk berpartisipasi dalam workshop praktis yang mencakup pembuatan rencana tindakan pribadi. Setiap peserta didorong untuk merancang strategi parenting yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai keluarga mereka sendiri.
7. Sesi Tanya Jawab: Sebelum mengakhiri kegiatan, disediakan waktu untuk sesi tanya jawab di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan atau membagikan pengalaman tambahan. Fasilitator memberikan klarifikasi dan saran tambahan sesuai kebutuhan.
8. Evaluasi dan Penutup: Kegiatan diakhiri dengan sesi evaluasi di mana peserta diminta untuk memberikan umpan balik terhadap pelatihan. Setelah itu, fasilitator menyampaikan penutup dengan merangkum poin-poin utama yang telah dibahas dan menyampaikan apresiasi kepada para peserta atas partisipasi mereka.

Dengan mengadopsi metode ini, diharapkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan oleh para orang tua dalam mengelola perilaku anak-anak mereka di era digital yang terus berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Parenting "Memahami dan Mengelola Perilaku Anak-anak di Era Digital":

1. Pemahaman yang Mendalam: Peserta pelatihan berhasil memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak teknologi terhadap perilaku anak-anak. Mereka mampu mengidentifikasi potensi risiko dan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak di era digital, serta memahami pentingnya peran orang tua dalam mengelola penggunaan teknologi (Ibora et al., 2020).
2. Peningkatan Keterampilan Parenting: Para peserta mengembangkan keterampilan parenting yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan spesifik yang muncul dalam pengasuhan anak-anak di era digital. Mereka memperoleh wawasan tentang strategi komunikasi yang efektif, penerapan batasan yang sehat terkait penggunaan teknologi, dan pentingnya pendidikan digital bagi anak-anak (Setyaningsih et al., 2021).
3. Rencana Tindakan Pribadi: Setiap peserta berhasil merancang rencana tindakan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai keluarga mereka sendiri. Rencana ini mencakup strategi konkret untuk mengelola perilaku anak-anak di era digital, termasuk pengaturan waktu screen time, memantau aktivitas online anak-anak, dan membangun hubungan yang sehat dalam keluarga (Desianto et al., 2022).
4. Pembentukan Komunitas Dukungan: Melalui diskusi kelompok dan berbagi pengalaman, para peserta berhasil membentuk komunitas dukungan yang saling mendukung dalam menghadapi tantangan parenting di era digital. Mereka merasa terhubung satu sama lain dan siap untuk saling mendukung dan berbagi sumber daya setelah pelatihan selesai (Haryanto & Rizqi, 2023).
5. Motivasi untuk Perubahan: Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan motivasi para peserta untuk melakukan perubahan positif dalam pendekatan parenting mereka. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengimplementasikan strategi-strategi baru yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka (Lee et al., 2016).
6. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga: Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga peserta. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola perilaku anak-anak di era digital, para orang tua merasa lebih mampu untuk membangun hubungan yang harmonis dan sehat dalam keluarga mereka (Qurtubi, 2016).

Hasil ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta dan keluarga mereka dalam menghadapi tantangan parenting di era digital yang terus berkembang. Dalam pelatihan parenting "Memahami dan Mengelola Perilaku Anak-anak di Era Digital", peserta dibawa dalam perjalanan mendalam ke dalam kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mengasuh anak-anak di tengah gemuruh teknologi modern. Narasi ini membuka ruang untuk refleksi mendalam tentang peran orang tua dalam membimbing anak-anak mereka melewati jalan yang penuh dengan risiko dan potensi di era digital yang terus berubah (Sopfan et al., 2023).

Saat memasuki era digital, peran orang tua dalam mengasuh anak-anak tidak pernah lebih menantang. Dengan kemajuan teknologi yang begitu cepat, anak-anak terus terpapar dengan berbagai macam informasi dan stimulasi di dalam genggaman mereka (Ayesha et al., 2021). Di sinilah peran orang tua sebagai penuntun moral dan pendidik menjadi semakin penting, namun juga semakin rumit (Herlina et al., 2023). Tantangan utama yang dihadapi oleh para orang tua adalah dalam memahami dan mengelola perilaku anak-anak mereka yang terpengaruh oleh teknologi (Kusnandar & Redjeki, 2019). Dampak dari kecanduan media sosial, eksposur terhadap konten yang tidak sesuai, dan gangguan kesehatan mental yang disebabkan oleh penggunaan teknologi yang berlebihan menjadi momok yang mengintai di setiap sudut kehidupan digital anak-anak.

Namun, tantangan ini tidak hanya terbatas pada kontrol terhadap penggunaan gadget, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika hubungan antara orang tua dan anak di era digital (Al Hidayat, 2023). Komunikasi yang terbuka dan penuh pengertian menjadi kunci dalam membimbing anak-anak melewati tantangan-tantangan ini dengan integritas dan kecerdasan yang dibutuhkan (Redjeki, 2023). Melalui pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk merenungkan nilai-nilai keluarga yang mendasari pendekatan parenting mereka (Suhanda et al., 2020). Mereka diajak untuk mempertimbangkan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam pengelolaan perilaku anak-anak di era digital, sehingga menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung untuk tumbuh kembang anak-anak (Ismail et al., 2020).

Dalam perjalanan pelatihan ini, para peserta tidak hanya mendapat wawasan baru, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari (Faridah et

al., 2023). Mereka belajar tentang pentingnya penerapan batasan yang sehat terkait penggunaan teknologi, strategi komunikasi yang efektif, serta pentingnya pendidikan digital bagi anak-anak mereka (Redjeki, 2021). Sebagai hasilnya, peserta meninggalkan pelatihan ini dengan perasaan lebih percaya diri dan termotivasi untuk menghadapi tantangan parenting di era digital. Mereka merasa didukung oleh komunitas yang saling peduli dan siap untuk mengimplementasikan perubahan positif dalam kehidupan keluarga mereka, demi masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak mereka di era digital yang penuh dengan potensi dan risiko.

SIMPULAN

Pelatihan Parenting "Memahami dan Mengelola Perilaku Anak-anak di Era Digital" telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan parenting peserta. Diskusi mendalam tentang tantangan dan strategi parenting di era digital memberikan wawasan yang berharga bagi para peserta, sehingga mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan sehari-hari dalam mendidik anak-anak mereka.

SARAN

Untuk kegiatan lebih lanjut, disarankan untuk memperluas cakupan materi pelatihan dengan memasukkan konten tentang keamanan online dan perlindungan data pribadi, serta melibatkan lebih banyak praktisi dan pakar di bidang parenting dan psikologi anak. Selain itu, memperluas jangkauan pelatihan ke wilayah-wilayah yang lebih luas secara geografis dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan dukungan lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini. Tanpa dukungan mereka, kegiatan ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas kontribusi dan kerjasamanya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan parenting ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hidayat, R. (2023). Analisis Ketercapaian Program Indonesia Pintar Dalam Memeberikan Bantuan Kepada Pelajar Di SD Negeri 24 Kelurahan Panorama Kota Bengkulu. *Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality*, 9(1), 59–66.
- Amalia, I., Maria, S., Herlina, H., Zaenudin, T., & Redjeki, F. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Pt. Inti Medika Sarana Bandung. *MANDIRI ECONOMICS JOURNAL*, 1(1), 1–12.
- Arjang, A., Utami, E. Y., & Redjeki, F. (2024). Utilization of Social Media and Online Platforms in Improving Customer Engagement of Fashion SMEs in Bali. *West Science Business and Management*, 2(01), 29–36.
- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior of Female Entrepreneurs in Tempe Small Micro Enterprises in Tasikmalaya Regency, West Java as Proof of Gender Equality Against AEC. *2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 124–130.
- Desianto, E., Kempa, R., & Lekatompessy, J. E. (2022). Parenting Management in Bhayangkara Character Building. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(4), 216–225.
- Dirmawati, D., Sapitri, N. A., Soumena, F. Y., & Mustakim, D. (2024). The Influence of Islamic Branding and Brand Ambassadors on Purchase Intention at Tokopedia. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 2(5), 1269–1277.
- Faridah, F., Wijayanti, Z., Al Hidayat, R., Putri, S., & Hestiana, A. (2023). Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu Sosialisasikan Layanan Perizinan dalam Rangkaian Pengenalan Kampus dan Program Studi (PKPS) STIA Bengkulu. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 2(1), 15–20.
- Haryanto, S., & Rizqi, S. (2023). KONSEP NEURO PARENTING DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK. *JURNAL AL-QALAM: JURNAL KEPENDIDIKAN*, 24(2), 15–22.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan*

- Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Ibora, F. A. O., Umoren, A. M., Umoh, G. R., & Sunday, J. R. (2020). Self-Monitoring, Peer-bullying and Parenting Style in Prosocial Behaviours of Boarding School Students. *Nigerian Journal of Social Psychology*, 3(1), 23–32.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). *PAYMENT SECURITY OF USANCE DOCUMENTARY CREDIT (DC) FOR BENEFICIARY'S BANK*.
- Lee, S., Lee, K., Yi, S. H., Park, H. J., Hong, Y. J., & Cho, H. (2016). Effects of Parental Psychological Control on Child's School Life: Mobile Phone Dependency as Mediator. *Journal of Child and Family Studies*. <https://doi.org/10.1007/s10826-015-0251-2>
- Qurtubi, A. (2016). ANALYSIS OF STUDENTS'EMOTIONAL STABILITY, PARENTING STYLE AND TEACHING METHOD ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT: A CASE STUDY OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT IN JAKARTA. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, 5(2), 101–109.
- Redjeki, F. (2021). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2023). *THE INFLUENCE OF CUSTOMER CHARACTERISTICS, BANK REPUTATION, CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON CUSTOMER VALUE CREATION AND ITS IMPLICATIONS ON CUSTOMER TRUST*. UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Setyaningsih, R., Khodijah, N., & Munir, M. (2021). The effect of single-parent parenting, peer conformity, and self-concept on adolescent religiosity. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2951–2964.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRAUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). PENGEMBANGAN DAN PEMEKARAN USAHA PERTANIAN, INDUSTRI KECIL-MENENGAH, EKONOMI, KOMUNIKASI, SERTA DAYA WISATA DAN BUDAYA DAERAH JAWA BARAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1).
- Tanjung, I. I., Al Hidayat, R., Karyadi, S., Saksono, L., & Sumirat, O. (2024). Analysis Of The Influence Of Minimum Wages, Central-Regional Transfer Cost Allocation And Fiscal Decentralization On Regional Income Inequality. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 32–38.
- Wahyunto, E. (2022). Pembaruan Regulasi Pos Dalam Upaya Modernisasi dan Optimalisasi Layanan Pos Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2391–2397.
- Wahyunto, E. (2023). *KINERJA DOSEN DITINJAU DARI KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA PADA SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA 'MMTC'YOGYAKARTA*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Wahyunto, E., Giantoro, E., Widodo, J. D. T., & Yuniar, R. (2024). The Application of Brainstorming Method in Developing Ideas in The Production of Television Documentary Side of Life Episode Not The Same. *Technium Education and Humanities*, 7, 54–65.
- Wahyunto, E., & Marwan, K. G. (2023). The Impact of Digital Leadership, Compensation and Work Motivation on Educator Performance at Sekolah Tinggi Multimedia" MMTC" Yogyakarta. *Remittances Review*, 8(4).
- Yusnita, Y., Ditasman, D., Putra, M. B. E., Al Hidayat, R., & Novrianda, H. (2024). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 3(1), 1–6.